



Sosialisasi Cara Menggunakan *Social Media* untuk Menambah Penghasilan bagi Ibu-ibu PKK di Desa Lubuk Puar, Bengkulu Tengah

Salsa Sumitha^{1*}, Tika Saniya², Helmi Herawati³

Keywords :

Sosialisasi;
Social media;
Internet.

Corresponding Author:

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Prof. Dr. Haizirin SH, Bengkulu
Jl. Jend. A. Yani No. 1, Kebun Ros, Kec. Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38115

*Email: tikasaniya139@gmail.com

History Artikel:

Received : 28-05-2023
Reviewed : 30-05-2023
Revised : 10-06-2023
Accepted : 14-06-2023
Published : 30-06-2023

Abstrak

Media digital kini menjadi media penting yang digunakan di setiap kalangan masyarakat. Media digital sudah menjadi gaya hidup modern, di samping itu, penggunaan media digital telah banyak membantu setiap orang dalam melakukan rutinitas. Individu, organisasi, bahkan pemerintah juga tidak pernah terlepas dari aktivitas menggunakan media digital. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah: membantu ibu-ibu PKK di desa Lubuk Puar, Bengkulu Tengah menggunakan social media dan internet dengan bijak, sehingga mendukung terciptanya internet sehat dimasyarakat; Mengenalkan lebih jauh Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH kepada warga di lingkungan desa Lubuk Puar. Manfaat dari kegiatan ini adalah: para ibu-ibu PKK di desa Lubuk Puar dapat lebih cermat dalam menggunakan internet serta bisa memanfaatkan secara efektif dan efisien serta dapat digunakan untuk mengawasi penggunaan internet pada anak-anaknya.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat berarti di berbagai sendi kehidupan (Nugroho, 2017). Bahkan teknologi informasi telah berhasil mengubah beberapa cara seseorang maupun organisasi dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya, terlebih setelah terbukanya jaringan global dunia yang menghubungkan antar sebuah komputer dengan komputer lainnya atau disebut dengan *internet*.

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dengan penggunaan internet diberbagai bidang kehidupan termasuk penggunaan media sosial. Berdasarkan data UNESCO yang dikutip dari Kominfo

(2019) menyimpulkan bahwa 4 dari 10 orang di Indonesia sangat aktif menggunakan media sosial, seperti: Facebook yang memiliki 3,3 juta pengguna, kemudian WhatsApp dengan jumlah 2,9 juta pengguna, dan media sosial lainnya. Selaras dengan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dikutip dari Kompas (2018) pengguna internet di Indonesia lebih dari 50% dari jumlah penduduk di Indonesia atau sekitar 143 juta orang Indonesia. Berdasarkan data tersebut, angka penggunaan media sosial oleh masyarakat Indonesia sangat tinggi.

Media *digital* kini menjadi media penting yang digunakan di setiap kalangan masyarakat. Menurut Widyaningrum dan

Bharata (2021) pengguna *internet* di Indonesia sebesar 132 juta jiwa dan menjadi negara terbesar kedua dalam penggunaan aplikasi *Facebook* di dunia. Media *digital* tumbuh pesat seiring dengan bertambahnya pengguna *internet* di kawasan Asia Tenggara. Media digital pun bahkan sudah menjadi gaya hidup modern, di samping itu penggunaan media digital telah banyak membantu setiap orang dalam melakukan rutinitas. Individu, organisasi, bahkan pemerintahan juga tidak pernah terlepas dari aktifitas menggunakan media digital. Contoh media *digital* yang sering digunakan saat ini, yaitu: *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, dan *YouTube*. Masing-masing media digital tersebut mempunyai fungsi yang sama, yaitu untuk berkomunikasi (Widyaningrum dan Bharata, 2017).

Media sosial tidak hanya diminati oleh kaum remaja saja namun juga diminati oleh kalangan ibu-ibu. Menurut hasil riset bahwa wanita lebih sering menggunakan media sosial dibandingkan pria melalui perangkat mobile seperti *smartphone* (Nistanto, 2019).

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini dimana semua lini bidang kehidupan digantikan dengan kecanggihan teknologi. Termasuk pula kegiatan usaha yang semula dilakukan secara konvensional sekarang bergeser menjadi toko-toko online. Selain lebih menguntungkan, karena tidak memerlukan tempat usaha, jangkauan pasar lebih luas, kemudahan transaksi, tidak ada batasan waktu dan keuntungan-keuntungan lainnya, toko online juga saat ini sedang menjadi trend yang mengakibatkan beberapa usaha konvensional gulung tikar (Antika dan Ismailia, 2016). Oleh sebab itu, masyarakat sebagai pelaku usaha dituntut untuk menguasai teknologi tersebut dan merubah strategi dalam pemasaran (Candraningrum dkk, 2021).

Manfaat langsung yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pelaksana kegiatan: Dapat memperkenalkan program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Budi Luhur sekaligus

tentang eksistensi dari lembaga ini kepada masyarakat luas;

- b. Bagi Ibu-Ibu: Dapat berbagi ilmu yang bermanfaat dan menambah wawasan yang berhubungan dengan dunia digital serta bisa memberikan pengawasan kepada anak-anaknya dalam menggunakan *social media*;
- c. Bagi masyarakat: Ibu-ibu di lingkungan Universitas Budi Luhur dapat menggunakan *social media* secara efektif dan efisien, serta bisa memantau penggunaan *social media* baik di komputer/notebook/laptop/gadget pada anak-anak mereka.

Ada banyak manfaat yang dapat dari kehadiran *social media* ini. Namun perlu disadari pula *internet* mempunyai dampak positif maupun dampak negatif. Sehingga diperlukan bijak dalam menggunakan *social media* agar tetap di dalam koridornya.

Kompleksitas media sosial yang tidak dibarengi dengan etika berkomunikasi di dunia maya, kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan norma-norma kehidupan pun turut menghiasi konten penggunaannya. Sebut saja transaksi seks, trafficking, saling menjelekan, memutarbalikkan fakta, menyebarkan berita bohong yang menyesatkan (*hoax*), penipuan di bisnis online atau melontarkan penghinaan yang bukan saja ditujukan kepada sesama teman atau lawan, namun hinaan itu ditujukan untuk pejabat, hingga pejabat tertinggi di negeri ini.

Biasanya, media sosial dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi digital yang kurang dibarengi dengan etika. Akibatnya, terjadi berbagai penyimpangan etika dan moral. Media sosial juga dipahami sebagian penggunaannya sebagai hal yang tidak nyata, sehingga norma-norma di dunia nyata tidak lagi berlaku di dunia maya

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam kegiatan ini adalah: Membantu ibu-ibu PKK di desa Lubuk Puar untuk memahami arti bijak dalam menggunakan *social media*; Membantu ibu-ibu PKK di desa Lubuk Puar untuk lebih bijak dalam menggunakan *internet*, sehingga

mendukung terciptanya *internet* sehat dimasyarakat;

Dari tujuan penggunaan media sosial maka disimpulkan ada empat dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu :

- a. Sarana memperbanyak teman
- b. Sarana penyebaran informasi
- c. Sarana promosi usaha
- d. Sarana pengembangan keterampilan sosial (Putri, 2016)

Sedangkan dampak negatif dari media sosial yaitu:

- a. Kecanduan yaitu suatu kegemaran hingga lupa hal-hal yang lain atau ketagihan akan sesuatu hingga menjadi ketergantungan. Banyak orang menjadi kecanduan pada media sosial sehingga dalam gengaman tangannya selalu ada gawai dan setiap saat selalu memperhatikan isi media sosialnya dari bangun tidur hingga akan tidur kembali.
- b. Kejahatan dunia maya. Media sosial banyak disalahgunakan pihak-pihak tidak bertanggung jawab guna kepentingan dan keuntungan pribadinya secara ekonomi.
- c. Pornografi. Kejahatan lainnya yang bisa dilakukan orang yang berhubungan dengan tingkah laku secara erotis dalam bentuk video, foto, lukisan, gambar, juga tulisan yang membangkitkan nafsu birahi. Atau penawaran jasa seks dengan menggunakan media sosial.
- d. Perjudian. Kejahatan lainnya yang bisa terjadi di media sosial adalah perjudian yang berhubungan dengan permainan dengan memakai sejumlah uang atau barang berharga sebagai taruhan.

Pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan yaitu bermitra dengan ibu-ibu PKK desa Lubuk Puar, Bengkulu Tengah. Mitra ini merupakan usaha untuk membantu menambah penghasilan bagi ibu-ibu PKK di desa Lubuk Puar. Pengenalan toko online melalui media sosial diharapkan dapat membantu penghasilan IRT (Sadiyah dkk, 2020).

Sosialisasi ini agar dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana pemasaran. Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual (Damayanti dan Bulan, W. 2018). Dengan adanya pemanfaatan media tersebut, otomatis jangkauan pasar semakin luas sehingga peluang berkembangnya usaha semakin besar (Gani dan Basalamah, 2019).

Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan pengabdian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi. Dengan metode ini kegiatan dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi. Rancangan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Ceramah. Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman peserta tentang bagaimana menggunakan *social media* dengan bijak serta baik, benar dan efektif serta efisien.
- b. Diskusi dalam menggunakan *internet* yang sehat melalui *social media* yang baik, benar dan efektif serta efisien. Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya jawab yang berkaitan dengan membuka aplikasi *social media* di *gadget* seperti *whatsapp*, *messenger*, *facebook*, *instagram* dan lain- lain.
- c. Penyuluhan merupakan respons tim terhadap permasalahan yang ditemukan pada tahap wawancara dan diskusi. Kekurangan dan kelebihan dari media sosial dikupas pada penyuluhan tersebut yang disertai tanya jawab.

Pelaksanaan dan Hasil

Penggunaan media sosial saat ini sudah ada rambu-rambunya dan tidak boleh sembarangan. Komentar-komentar yang membuat orang lain tersinggung, mencemarkan nama baik ataupun yang

berbau SARA dapat dipidanakan. Begitupun dengan penyebaran video yang berbau pornografi dapat terjatuh pasal pada UU ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik) No. 19 Tahun 2016. Undang-undang tersebut sudah banyak memakan korban dan korbannya masuk penjara (Nailufar, 2022).



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian
Sumber: Hasil Pengabdian, 2023.

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi ibu-ibu PKK di desa Lubuk Puar adalah :

- Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 17 Maret 2023. Peserta yang ikut dalam kegiatan sosialisasi tersebut ada 30 orang. Tempat pelaksanaan sosialisasi di Balai Desa Lubuk Puar, Kecamatan. Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu
- Ada pemahaman yang positif dari informan yang adalah ibu-ibu yang tergabung pada PKK di desa Lubuk Puar bahwa media online memiliki banyak kelebihan dan sangat bermanfaat bagi mereka. Khususnya terkait memperbanyak teman dan kenalan. Juga sebagai sarana mempercepat penyebaran informasi juga memperoleh informasi, termasuk sarana jual-beli online.
- Kemajuan teknologi yang memiliki unsur negatif tidak harus dijaui tetapi harus ada sikap waspada dan hati-hati dalam menggunakannya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan. Mereka sadar bahwa ada informasi hoaks yang harus diperhatikan ketika akan menyebarkan informasi yang dianggap penting tersebut.
- Meski informan sudah mengetahui hal-hal yang negatif dari media sosial,

namun mereka juga mengakui masih mengalami kecanduan dalam penggunaannya. Fenomena tersebut yang masih sulit dihindarkan.

- Ibu-ibu PKK di desa Lubuk Puar juga mengakui sering kecewa terkait pembelian barang melalui online. Terkadang foto barang yang ditawarkan tidak sesuai dengan barang yang diterima.

Sosialisasi terkait media sosial bagi ibu-ibu PKK di desa Lubuk Puar disimpulkan bahwa dari setiap hal baru, ada yang positif dan negatif termasuk pada media sosial. Hal-hal yang positif harus dikembangkan sedangkan hal-hal negatif harus dihindari. Dari sosialisasi itu selain ibu-ibunya harus bijak kemudian ditularkan atau turut mengawasi anak-anak atau cucu-cucunya agar mereka bisa menggunakan ponsel lebih bijak lagi. Selain itu, media sosial juga menjadi wadah untuk promosi dan penjualan. Dengan adanya forum belanja pada media baru tersebut diingatkan agar ibu-ibu bisa bijak agar terhindarkan dari berbagai penipuan.

Pengetahuan mitra tentang pengenalan sosial media, strategi pemasaran online melalui media sosial dalam kegiatan usaha yang digunakan untuk bisnis online meningkat. Pengetahuan mitra untuk memanfaatkan media sosialnya seperti facebook dan instagram sebagai sarana pemasaran meningkat.

Penutup

Hasil pengabdian ini dapat ditindaklanjuti untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berikutnya. Ibu-ibu PKK sangat antusias menggunakan dan memanfaatkan media sosial untuk bisnis, karena telah terbukti perkembangan teknologi informasi bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga. Ibarat pisau bermata dua, teknologi informasi bisa sangat membantu kehidupan, jika manusianya bisa cerdas dan bijak dalam memanfaatkannya. Tetapi bisa juga berefek negatif apabila tidak selektif dan hanya mengikuti hawa nafsu duniawi semata.

Penulis berharap pada masyarakat untuk lebih bijak dalam memilah informasi. Era globalisasi yang menyebabkan kemudahan penyebaran informasi, hoaks dan berita palsu dengan mudah tersebar. Penulis juga berharap, masyarakat tidak hanya melihat satu peristiwa berdasarkan kontruksi dari satu media, melainkan dari banyak sumber. Jika suatu media dapat menjadi pengawas dari kekuasaan, maka masyarakat juga dapat menjadi pengawas dari konten sebuah media.

Daftar Rujukan

- Antika & Ismailia, (2016). Pemanfaatan E-Commerce Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UD Wahana Madiri Sejahtera Jember. *Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016*, 228-231
- Candraningrum dkk, (2021). Pengelolaan media sebagai sarana promosi usaha warung bakso mahkota. *Jurnal bakti masyarakat Indonesia*, 4(1), 29-38.
- Damayanti & Bulan, W. (2018). PKM pemanfaatan media sosial instagram Kelompok UKM kuliner Depok. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Gani, A., A., & Basalamah, J. (2019). Sosial media sebagai strategi marketing pada usaha mikro kecil di Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. *Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah*, 1(2), 163-170.
- Kominfo (2019). Teknologi Masyarakat Indonesia
- Kompas (2018). Jumlah Pengguna Internet di Indonesia
- Nailufar, M. A. C. (2022). Perbuatan yang Dilarang dalam UU ITE. www.kompas.com.
- Nistanto, R. K. (2019). Riset:Wanita menjadi 'Raja' di Media Sosial. www.kompas.com.
- Nugroho, (2017). Analisis Sistem Informasi
- Putri. (2016). Sarana pengembangan keterampilan sosial.
- Sadiyah, dkk (2020). Pengenalan digital marketing dalam upaya meningkatkan penghasilan ibu rumah tangga (IRT) Majelis Taklim Al Auladiyah. *Dedikasi PKM UNPAM*, 1(3), 1-8.
- Widyaningrum, P. W., & Bharata, W. (2017). Workshop Internet Dan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Kelompok Pengusaha Muda Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ADIMAS*, 1(1), 1-7.